

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai upah tenaga kerja, indeks harga saham dan kebebasan perdagangan serta Produk Domestik Bruto tahun lalu terhadap investasi asing langsung di Negara *Emerging Markets* Kawasan Europe berhasil memberikan kesimpulan secara empiris. Kesimpulan tersebut berupa:

1. Produk Domestik Bruto (PDB) tahun lalu memiliki pengaruh positif terhadap investasi asing langsung di Negara *Emerging Markets* Kawasan Europe, sehingga makin tinggi PDB, maka semakin tinggi pula aliran masuk investasi asing langsung.
2. Kebebasan perdagangan negatif berpengaruh terhadap investasi asing langsung di Negara *Emerging Markets* Kawasan Europe, sehingga makin tinggi tingkat kebebasan, maka investasi asing langsung akan turun.
3. Indeks harga saham tidak berpengaruh terhadap investasi asing langsung di Negara *Emerging Markets* Kawasan Europe, dipengaruhi oleh adanya pergerakan pasar uang yang tidak stabil.
4. Upah tenaga kerja tidak berpengaruh terhadap investasi asing langsung di Negara *Emerging Markets* Kawasan Europe, karena adanya ketidakmerataan pendapatan minimum di negara Kawasan Europe.

5. Variabel-variabel makro ekonomi Produk Domestik Bruto, kebebasan perdagangan dan indeks harga saham, serta upah tenaga kerja secara simultan dan signifikan berpengaruh terhadap investasi asing langsung di Negara Kawasan Europe.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan sebelumnya, diketahui bahwa terdapat pengaruh Produk Domestik Bruto, kebebasan perdagangan dan indeks harga saham, serta upah tenaga kerja terhadap investasi asing langsung secara serempak tahun 2010 sampai dengan 2015. Implikasi dari penelitian ini adalah:

1. Produk Domestik Bruto tahun lalu memiliki pengaruh terhadap investasi asing langsung di Negara *Emerging Markets* Kawasan Europe. PDB sebagai tolak ukur dalam memperkirakan perkembangan perekonomian suatu wilayah masih menjadi penentu dalam meningkatkan arus masuk investasi asing langsung di Kawasan Europe ini. Produk Domestik Bruto di negara Kawasan Europe sangat dipengaruhi oleh adanya ketegangan geopolitik, harga-harga komoditi yang cenderung turun dan juga pasar keuangan yang tidak stabil.
2. Kebebasan perdagangan memiliki pengaruh negatif terhadap investasi asing langsung di Negara *Emerging Markets* Kawasan Europe. Hal ini disebabkan karena adanya proteksi yang ternyata mendorong investasi asing langsung karena menghindari pengawasan impor. Proteksi suatu wilayah di negara-negara menjadi penentu dalam meningkatkan arus masuk investasi asing

langsung di Kawasan Europe ini. Temuan ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Jose Caetano dan Aurora Galego dalam *Working Paper CEFAGE* dengan judul *FDI in the European Union and Mena Countries: Institutional and Economic Determinants* Tahun 2009.

3. Variabel-variabel ekonomi antara lain Produk Domestik Bruto, kebebasan perdagangan dan indeks harga saham, serta upah tenaga kerja berpengaruh secara serempak dan signifikan terhadap investasi asing langsung di Negara Emerging Market Kawasan Europe. Variabel-variabel independen ini mampu menjelaskan sebesar 64% terhadap variabel dependennya.

### **C. Saran**

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan serta kesimpulan yang sudah dikemukakan sebelumnya maka saran yang diberikan adalah:

1. Pemerintah perlu memperhatikan tingkat pendapatan nasional untuk meningkatkan investasi asing langsung. Semakin tinggi pendapatan nasional dapat membuat persepsi yang baik untuk para investor menanamkan modalnya. Sehingga dalam jangka panjang pendapatan nasional yang meningkat dapat meningkatkan investasi asing langsung. Selain itu juga, pemerintah perlu memperhatikan sektor manufaktur pada bidang keuangan, industri konstruksi dan juga real estate yang banyak menyerap investasi asing langsung dengan adanya biaya produksi dan juga akses pasar di Kawasan Europe.

2. Pemerintah perlu memperhatikan tingkat kebebasan perdagangan yang berupa kebijakan-kebijakan proteksi yang berhubungan dengan kegiatan ekspor dan impor untuk melindungi industry-industri domestic. Sehingga industry domestic dapat bersaing dengan industry dari negara lain.
3. Pemerintah perlu memperhatikan faktor-faktor makro-ekonomi yang mempengaruhi investasi asing langsung seperti Produk Domestik Bruto, kebebasan perdagangan dan indeks harga saham, serta upah tenaga kerja.
4. Pemerintah Indonesia perlu mempertimbangkan dan memperhatikan kebijakan-kebijakan ekonomi yang berkaitan dengan Produk Domestik Bruto, kebebasan perdagangan dan indeks harga saham, serta upah tenaga kerja, sehingga dapat meningkatkan aliran investasi asing langsung.